

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan model kausal prasangka etnis pada anak-anak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah model kausal prasangka etnis pada anak-anak dapat dibangun melalui sosialisasi etnis dari orang tua, sosialisasi etnis dari teman sebaya, iklim sekolah, identitas etnis, favoritisme pada ingroup, harga diri dan kontak antarkelompok, melalui model yang terintegratif.

Hasil analisa SEM menunjukkan bahwa model awal yang diajukan belum memenuhi kriteria sebagai model yang FIT. Setelah dilakukan modifikasi model akhirnya didapat model yang sesuai dengan kriteria *goodness of fit*. Berdasarkan model akhir dapat disimpulkan bahwa prasangka etnis anak di Indonesia pada penelitian ini berkembang melalui variabel-variabel sosialisasi etnis dari orang tua iklim sekolah, kontak antarkelompok, identitas etnis dan harga diri. Sementara itu variabel sosialisasi etnis dari teman sebaya dan favoritisme pada ingroup tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain mendapatkan model yang fit, penelitian ini juga menjawab beberapa hipotesis yaitu : ada pengaruh searah sosialisasi etnis dari orang tua terhadap prasangka etnis pada anak; tidak ada pengaruh sosialisasi etnis dari teman sebaya terhadap prasangka etnis anak; ada pengaruh searah iklim sekolah terhadap prasangka etnis pada anak; ada pengaruh searah identitas etnis terhadap prasangka etnis pada anak; tidak ada pengaruh favoritisme pada ingroup terhadap prasangka etnis pada anak; ada pengaruh searah harga diri terhadap prasangka etnis anak; ada pengaruh kontak antar kelompok terhadap prasangka etnis pada anak; tidak ada pengaruh sosialisasi orang tua terhadap identitas etnis. Selain itu penelitian ini juga mendapatkan hasil: ada pengaruh searah harga diri terhadap identitas etnis; ada pengaruh searah sosialisasi etnis teman sebaya terhadap identitas etnis; sosialisasi etnis teman sebaya berpengaruh secara tidak langsung terhadap prasangka etnis melalui identitas etnis; harga diri juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap prasangka etnis melalui identitas etnis.

Hasil penelitian ini juga membawa implikasi secara teoritis terhadap konsep-konsep prasangka etnis anak yang sudah ada selama ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan intervensi-intervensi guna mengeliminir perkembangan prasangka etnis pada masa kanak-kanak. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam pembuatan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan hubungan antarkelompok mengingat Indonesia adalah negara yang multikultural.

Kata kunci : model integratif, prasangka etnis, anak Indonesia